

Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Perabotan Pada CV. Evamas

Irani Yuni Mora Napitupulu¹, Sri Muryani²

¹AMIK BSI Bekasi
Jl. Cut Mutiah No. 88 Bekasi
e-mail: iraniyuninapitupulu@gmail.com

²STMIK Nusa Mandiri Jakarta
Jl. Kramat Raya No. 25 Jakarta Pusat
e-mail: sri.smy@nusamandiri.ac.id

Cara Sitasi: Napitupulu, I. Y., & Muryani, S. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Perabotan Pada CV. Evamas. *Paradigma*, XX(2). doi:10.31294/p.v20i2.3838

Abstract - Sales information system is a system that processes data and transactions of the entire business activities consisting of the sale of goods or services. With the advancement of technology, demands the importance of information in every company so that information can be obtained quickly, precisely and accurately. The existence of a computerized system is expected to help all the difficult work done to be easy to do in order to get good results from before. In connection with that, according to the author on CV. Evamas requires the existence of an information system that supports and provide satisfactory service for the customer. For this research, the author discusses the furniture sales information system on the CV. Evamas that has not been computerized. The system contained in the CV. Evamas is still done manually, ranging from sales procedures, payment procedures and reporting procedures. Computerized system is the best solution to solve the problems that exist in the CV. Evamas. Therefore, with the design of a computerized system better than the manual system to run more effectively and efficiently so that the sales process in the store better than the previous system.

Keywords: Sales Information System, Design Of Information System, Sales Of Furniture

PENDAHULUAN

CV. Evamas merupakan suatu badan usaha yang dibentuk berdasarkan keinginan sendiri dengan dukungan keluarga, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pada umumnya. Persekutuan Komanditer (*commanditaire vennootschap* atau CV) adalah suatu persekutuan yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang mempercayakan uang atau barang kepada seorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin.

CV. Evamas Bekasi adalah sebuah toko penjualan perabotan yang berdiri sejak tahun 1998 yang lokasinya terdapat di Jl. Nusantara Raya No.8 Perumnas III. Toko CV. Eva Mas sudah terdaftar dalam administrasi perpajakan dengan NPWP: 69.298.222.6-407.000.

Toko melayani berbagai macam kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat maupun perkantoran, pada tahun 1998 s/d 2003 yang menjalankan toko adalah Bapak Jhony Sitanggung dengan Ibu Tiur Maya Sari Siagian tanpa memiliki karyawan. Pasang surut ekonomi pernah di alami, tapi tidak pernah mengalami kegagalan. Pada 10 tahun

selanjutnya yang menjalankan Bapak Jhony Sitanggung lalu tiga orang karyawan dan dibantu oleh anak beliau.

Pasang surut ekonomi pernah di alami, tapi tidak pernah mengalami kegagalan atau kebangkrutan, Pada tanggal 21 Juli 2013 CV. Evamas pernah mengalami musibah yaitu kebakaran di akibatkan ketidaksengajaan arus pendek listrik dari tetangga. Sepuluh hari kemudian berhubung bangunan ruko sedang direnovasi tepatnya ditanggal 31 Juli 2013 toko beroperasi sementara waktu dibangun Bedeng selama 6 bulan hingga sampai tanggal 31 Januari 2014 dan di tanggal 01 Februari 2014 toko kembali beroperasi ditempat semula. Hingga sekarang di tahun 2014 s/d 2018 toko tetap berdiri dan berkembang semakin pesat.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini menggunakan metode waterfall. Menurut Rosa AS dan Shalahudin (2014: 28) metode waterfall sering juga disebut model linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*).

- a. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak
 Tahap analisis dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan sistem agar dapat dipahami sistem apa yang dibutuhkan oleh user.
- b. Desain
 Proses multistep yang fokus pada desain pembuatan program sistem termasuk struktur data, arsitektur sistem, antarmuka dan prosedur pengkodean.
- c. Pengkodean
 Pada tahap pengkodean, desain harus ditranslasi ke dalam program sistem. Hasil tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.
- d. Pengujian
 Tahap pengujian fokus pada sistem dari segi logika dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah di uji.
- e. Pemeliharaan
 Tahap pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan sistem yang sudah ada, tapi tidak untuk sistem baru.

Pengertian Sistem

(Davis, 2013, hal. 6) Menjelaskan bahwa sistem berupa abstrak atau fisik. Sistem yang abstrak adalah susunan gagasan konsepsi yang teratur yang saling bergantung.

Pengertian Informasi

(Sutabri, 2012, hal. 24) Menjelaskan bahwa informasi adalah menambah pengetahuan atau mengurangi ketidakpastian pemakai informasi. Informasi merupakan proses lebih lanjut dari data yang sudah memiliki nilai tambah.

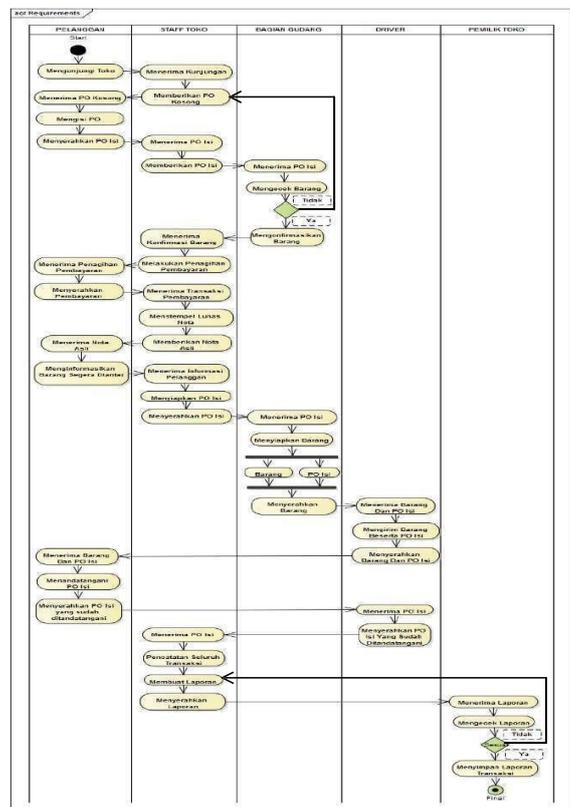
Pengertian Penjualan

(Hery, 2015, hal. 123) Menyatakan bahwa penjualan merupakan total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang dijual perusahaan, baik meliputi penjualan tunai maupun penjualan secara kredit. Penjualan dikurangi dengan retur dan penyesuaian harga jual dan potongan penjualan akan diperoleh penjualan bersih (*net sales*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelanggan mengunjungi toko, staff toko menerima kunjungan pelanggan. Staff toko memberikan PO kosong kepada pelanggan, kemudian PO diterima dan pelanggan mengisi PO kosong dengan lengkap berupa barang yang dibeli, jumlah dan alamat pelanggan. Setelah mengisi pelanggan menyerahkan kembali PO kepada staff toko. Staff toko menyerahkan PO isi kepada staff gudang untuk

dicek ketersediaan barangnya. Jika tidak maka bagian gudang mengembalikan PO isi agar staff toko memberikan PO baru kepada pelanggan supaya memesan barang yang lain, jika ya maka staff gudang memberikan informasi kepada staff toko bahwa barang yang dipesan tersedia. Staff toko melakukan penagihan pembayaran kepada pelanggan, lalu pelanggan menyerahkan pembayaran kepada staff toko dan menerima transaksi pembayaran. Staff toko menstempel lunas nota dan memberikan nota asli kepada pelanggan, kemudian pelanggan menginformasikan kepada staff toko agar barang segerah di antar, staff toko menerima informasi pelanggan, menyiapkan PO isi dan menyerahkan PO isi kepada bagian gudang. Bagian gudang menyiapkan barang beserta PO isi dan menyerahkannya kepada driver. Driver mengirim barang dengan membawa serta PO isi lalu menyerahkan barang dan PO isi kepada pelanggan. Kemudian pelanggan menerima barang dan menandatangani PO isi sebagai bukti barang telah sampai ke tujuan, pelanggan menyerahkan kembali PO isi yang sudah ditandatangani kepada Driver. Setelah driver kembali ke toko, driver menyerahkan PO isi yang sudah ditandatangani kepada staff toko, staff toko melakukan pencatatan seluruh transaksi, membuat laporan, kemudian menyerahkan laporan kepada pemilik toko. Pemilik toko menerima laporan dan mengecek laporan, jika tidak sesuai maka pemilik toko meminta bagian staff toko membuat laporan baru, jika sesuai maka pemilik toko menyimpan laporan transaksi keuangan, proses penjualan selesai.



Sumber: Hasil Penelitian (2018)

Gambar 1. Activity Diagram Proses Bisnis
Analisa kebutuhan Software

Analisa kebutuhan software merupakan pembahasan tentang fungsional sistem yang akan disertai dengan penggambaran *use case diagram* dan *scenario use case* yang terkait dengan prosedur sistem yang akan di usulkan untuk memperbaiki sistem yang sedang berjalan pada CV. Evamas Bekasi.

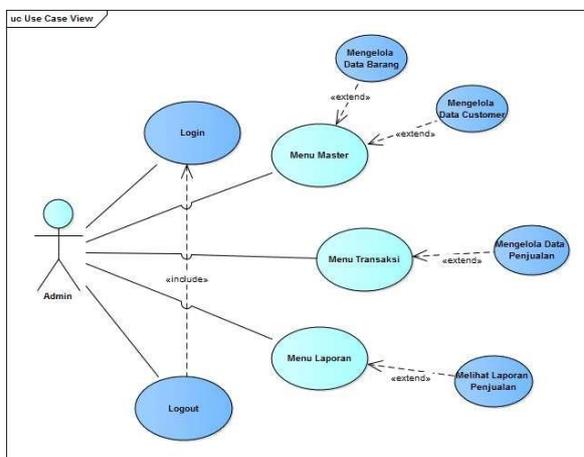
Analisa kebutuhan *software* untuk program aplikasi penjualan perabotan pada CV. Evamas Bekasi diusulkan dengan beberapa prosedur, diantaranya:

- A. Halaman Admin
 - A1 Admin dapat login dengan memasukkan username dan password.
 - A2 Admin dapat membuka menu master
 - A3 Admin dapat mengelola data barang
 - A4 Admin dapat mengelola data customer
 - A5 Admin dapat melihat laporan penjualan
 - A6 Admin melakukan logout

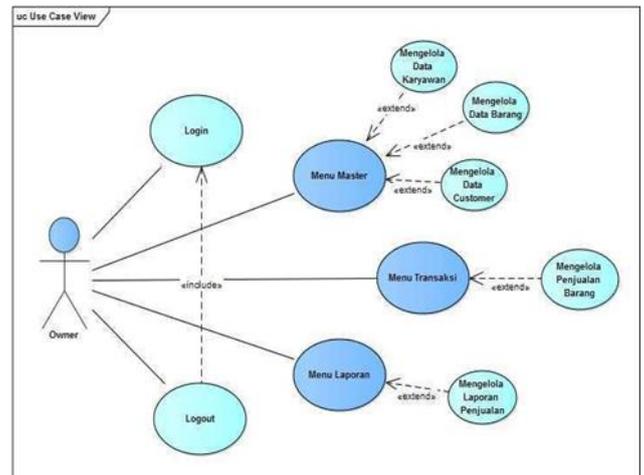
- B. Halaman Owner
 - B1 Owner dapat login dengan menggunakan username dan password.
 - B2 Owner dapat membuka menumenu master.
 - B3 Owner dapat mengelola data karyawan.
 - B4 Owner dapat mengelola data barang.
 - B5 Owner dapat mengelola data customer.
 - B6 Owner dapat mengelola data penjualan.
 - B7 Owner dapat mengelola data laporan penjualan.
 - B8 Owner dapat melakukan logout.

Use Case Diagram

Berikut adalah model use case diagram program aplikasi penjualan perabotan pada CV. Eva Mas



Sumber: Hasil Penelitian 2018
Gambar 2. Use Case Diagram Admin

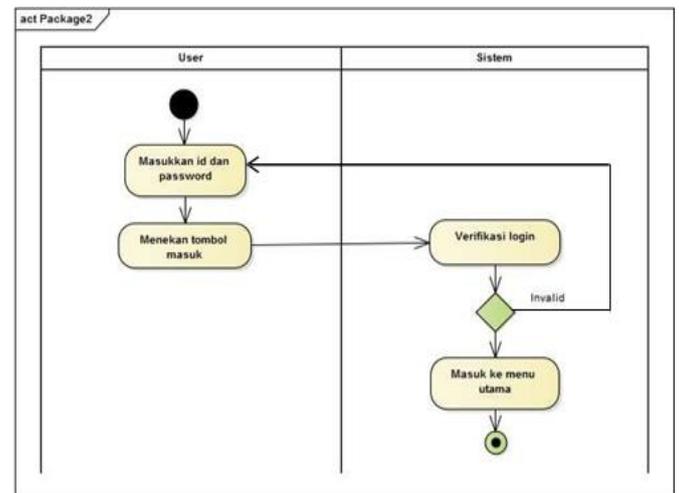


Sumber: Hasil Penelitian (2018)
Gambar 3. Use Case Diagram Owner

Melalui usecase diagram terlihat menu apa saja yang bisa di akses oleh admin dan owner. Setelah login, admin bisa melakukan pengelolaan data barang, customer, dan penjualan. Untuk owner setelah login bisa melakukan pengelolaan data karyawan, barang, customer, penjualan dan laporan.

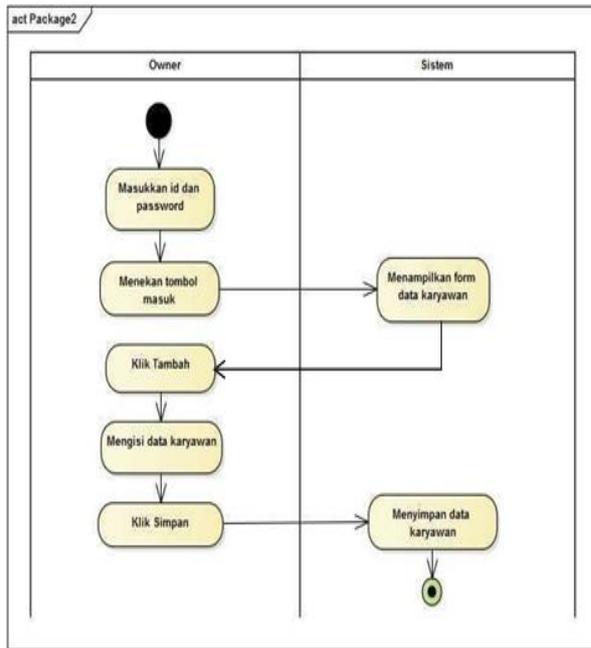
Activity Diagram

Berikut ini adalah penggambaran activity diagram pada CV. Evamas.

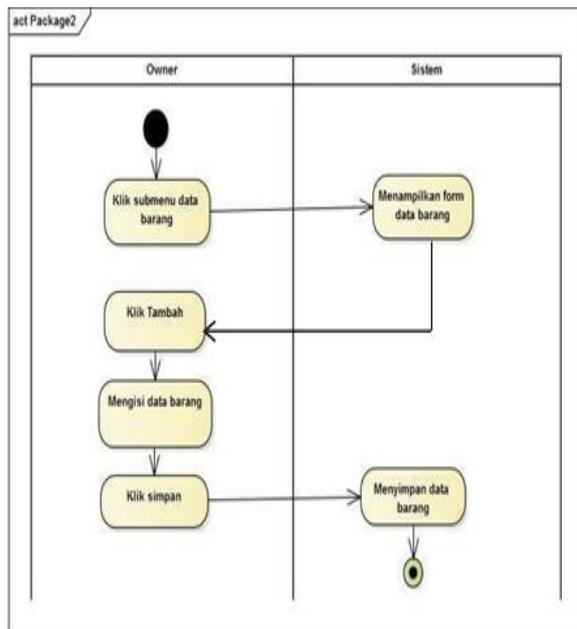


Sumber: Hasil Penelitian (2018)
Gambar 4. Activity Diagram Login

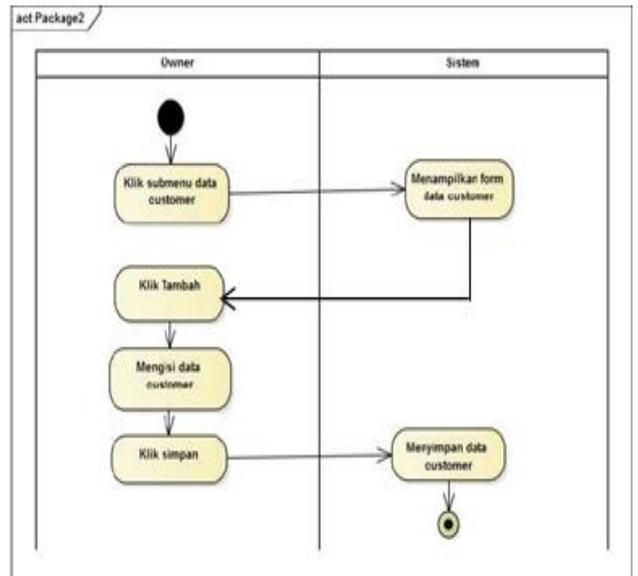
Dalam diagram login, admin atau owner memasukkan id dan password. Setelah ditekan tombol masuk, maka sistem akan melakukan verifikasi data. Jika data tidak valid, maka akan kembali ke menu input id dan password. Jika data valid, maka akan masuk ke menu utama.



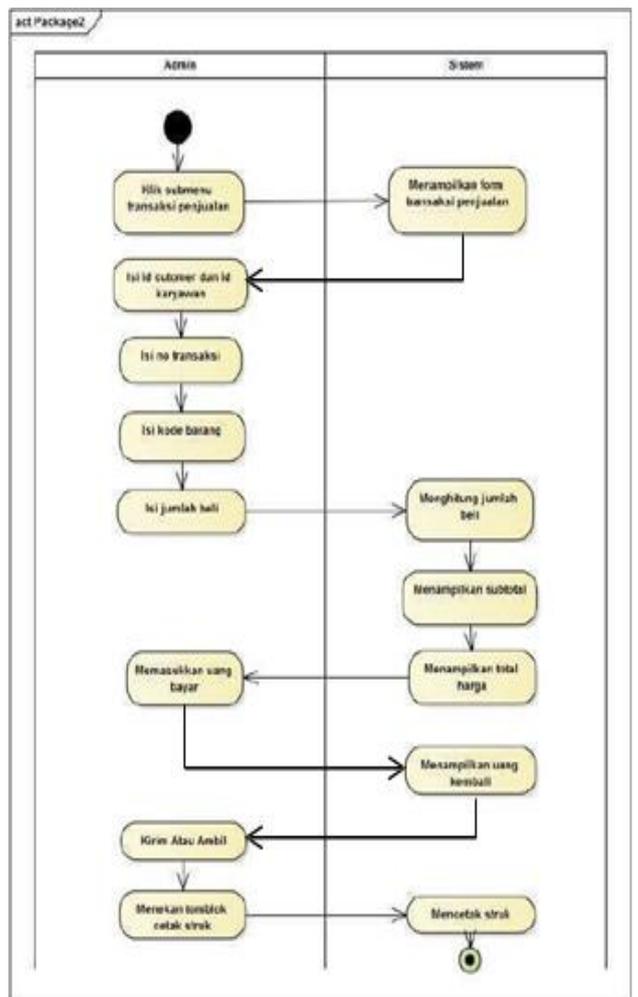
Sumber: Hasil Penelitian (2018)
 Gambar 5. Activity Diagram Entry Data Karyawan



Sumber: Hasil Penelitian (2018)
 Gambar 6. Activity Diagram Entry Data Barang

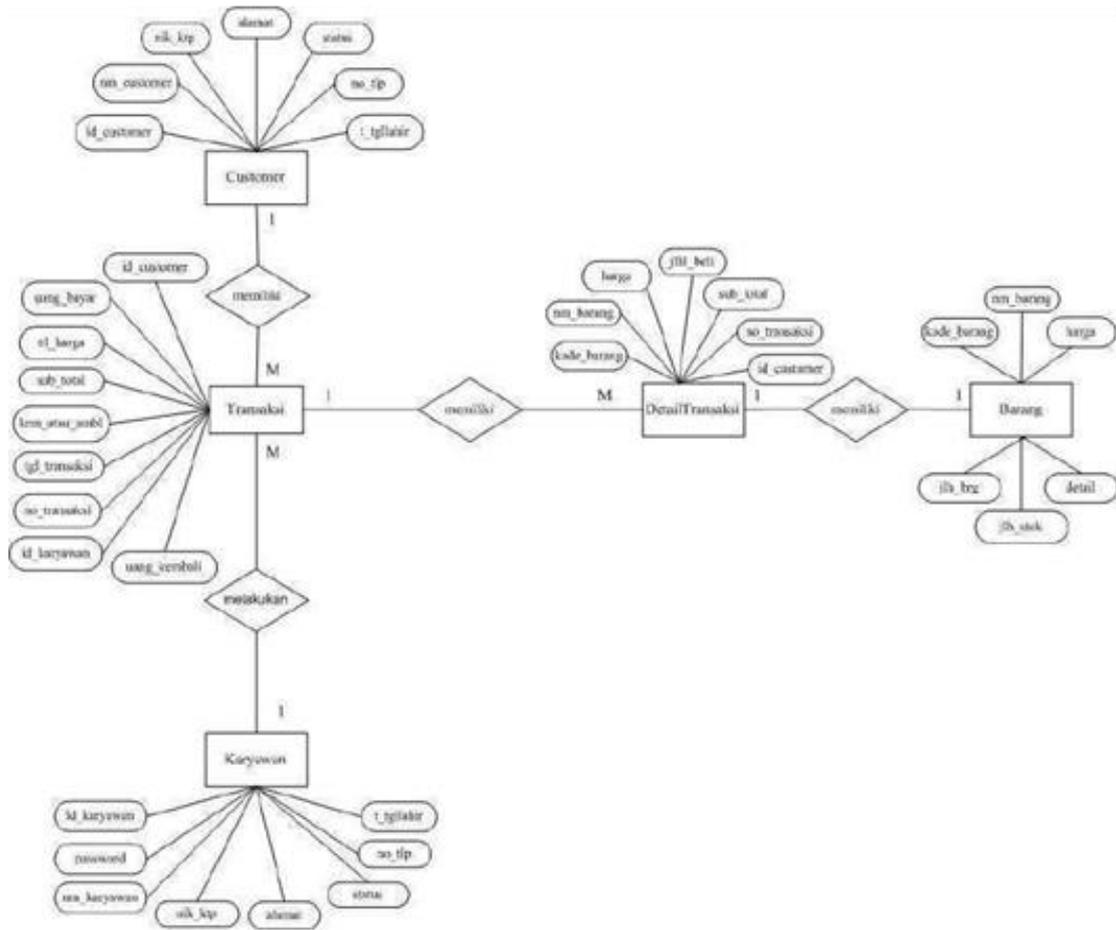


Sumber: Hasil Penelitian (2018)
 Gambar 7. Activity Diagram Entry Data Customer



Sumber: Hasil Penelitian (2018)
 Gambar 8. Activity Diagram Entry Data Penjualan.

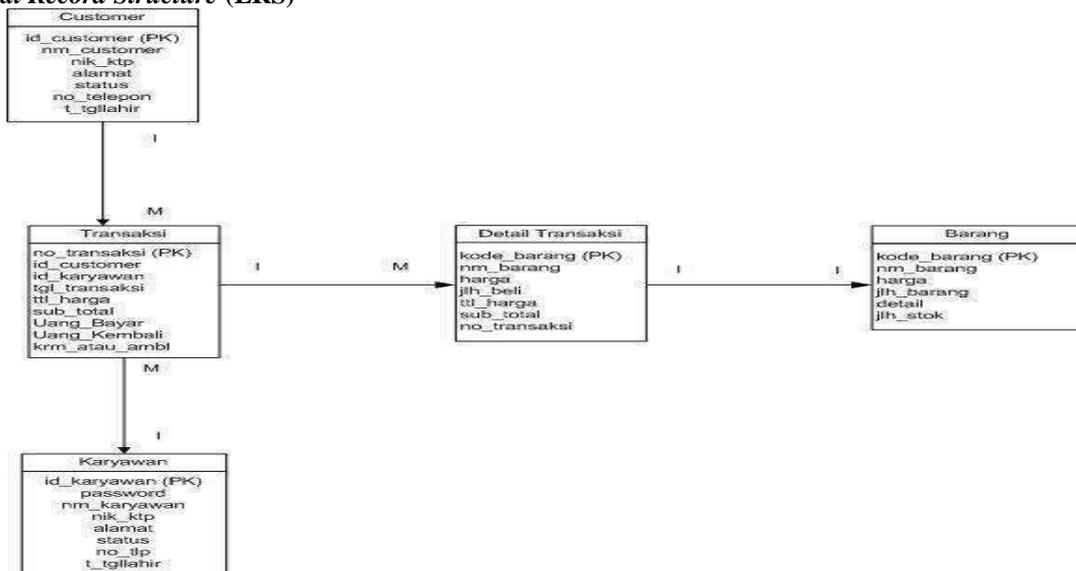
Entity Relationship Diagram (ERD)



Sumber: Hasil Penelitian (2018)

Gambar 9. ERD

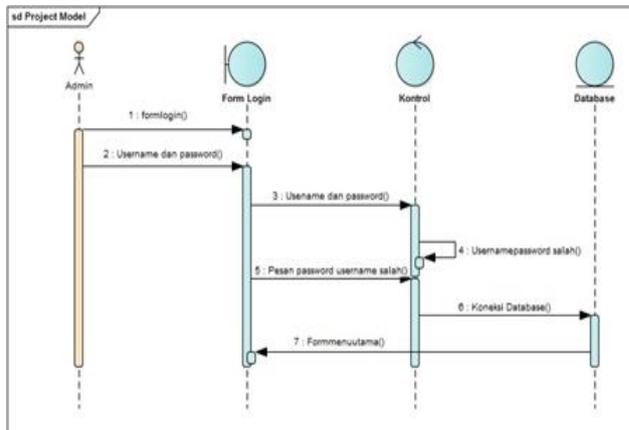
Logical Record Structure (LRS)



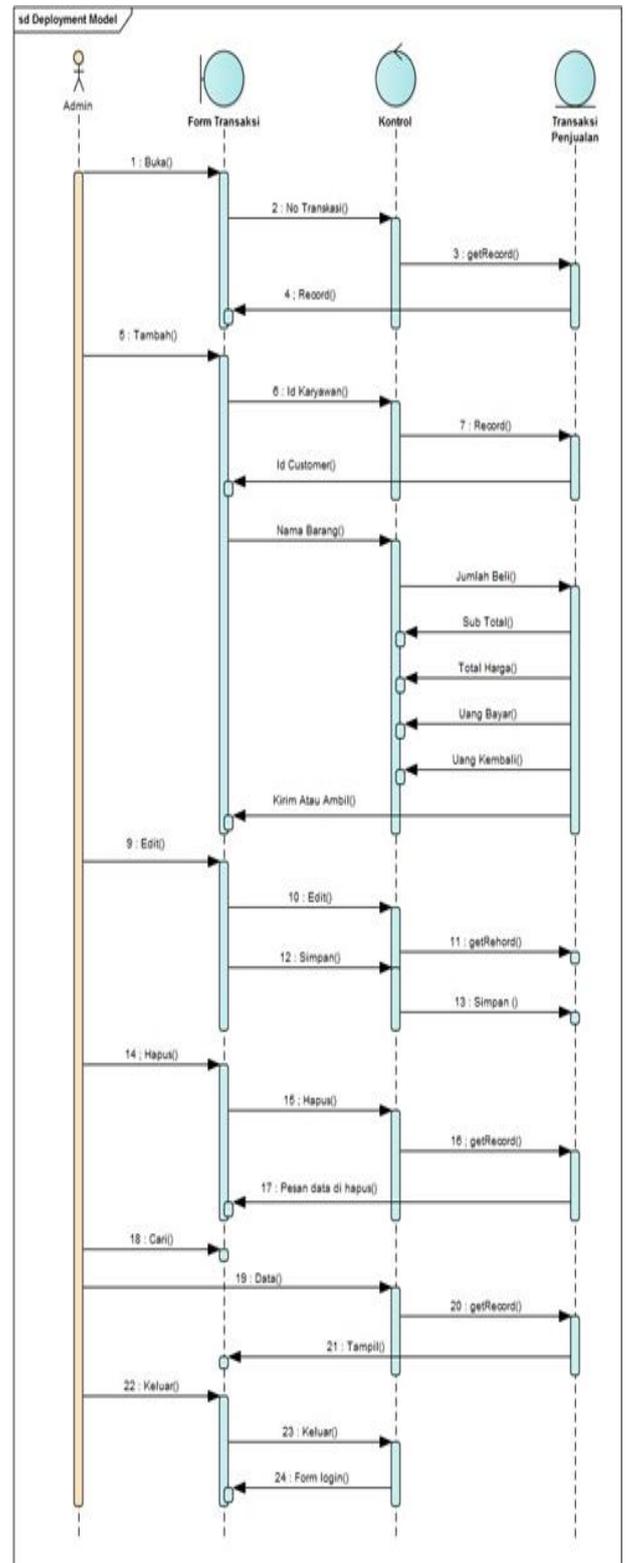
Sumber: Hasil Penelitian (2018)

Gambar 10. LRS

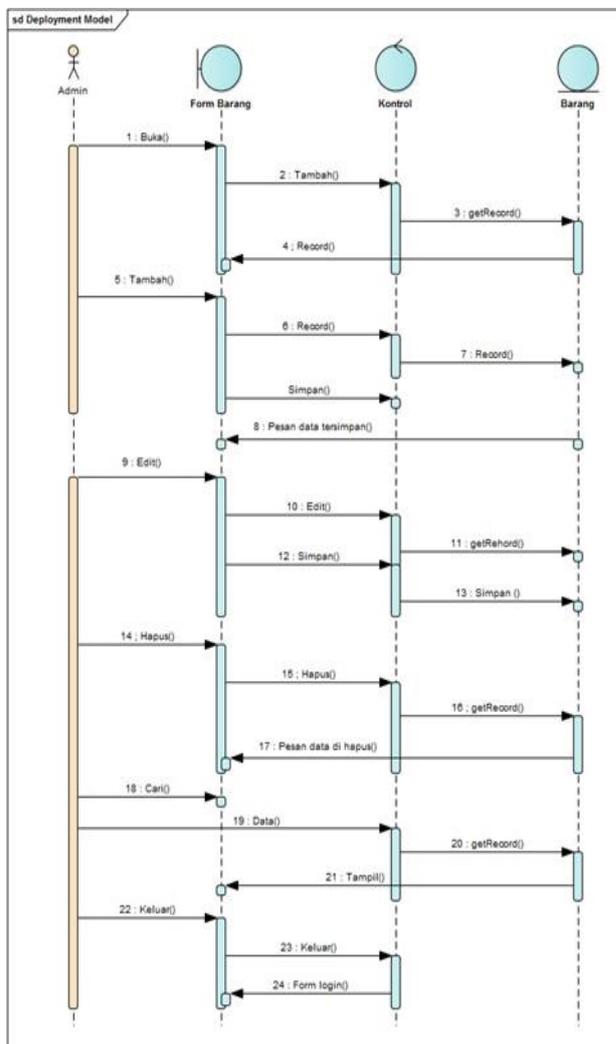
Sequence Diagram



Sumber: Hasil Penelitian (2018)
 Gambar 11. Sequence Diagram Form Login



Sumber: Hasil Penelitian (2018)
 Gambar 13. Sequence Diagram Form Penjualan



Sumber: Hasil Penelitian (2018)
 Gambar 12. Sequence Diagram Form Barang

User Interface



Sumber: Hasil Penelitian (2018)
Gambar 14. Tampilan Halaman Login

Dalam halaman login admin atau owner bisa memasukkan username dan password. Jika username dan password benar maka akan masuk ke menu utama. Jika salah maka akan kembali lagi ke input username dan password.



Sumber: Hasil Penelitian (2018)
Gambar 15. Tampilan Halaman Menu Utama

Dalam menu utama bisa dilihat tampilan pilihan menu apa saja yang bisa diakses, baik oleh admin ataupun owner.



Sumber: Hasil Penelitian (2018)
Gambar 16. Tampilan Halaman Data Barang

Dalam form data barang bisa digunakan untuk pengolahan data barang. Untuk menambah, simpan, edit, update dan delete. Selain data barang, ada file master yang lain yaitu karyawan dan customer. Yang masing-masing bisa melakukan pengolahan data berupa tambah, simpan, edit, update, dan delete.



Sumber: Hasil Penelitian (2018)
Gambar 17. Tampilan Halaman Penjualan
Pada form transaksi penjualan berguna untuk melakukan pengolahan data penjualan. Transaksi yang terjadi antara CV. Evamas dengan customer. Output dari transaksi penjualan akan mencetak struk penjualan, dan menghasilkan laporan. Laporan bisa diakses langsung oleh owner perusahaan.

KESIMPULAN

1. Sistem pengolahan data yang digunakan pada CV. Evamas masih secara manual, sehingga proses pengolahan data penjualan kurang cepat.
2. Proses pengolahan data menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi membantu proses penjualan lebih cepat.
3. Penyediaan laporan penjualan tepat waktu dan meminimalisir kesalahan data.

REFERENSI

- Abdulloh, R. (2015). *Web Programming Is Easy*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Darmawan, D. D. (2013). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT. Pustaka Binawan.
- Davis, G. (2013). *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Palembang: Maxikom.
- Eka, N. P. (2016). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Baduose Media.
- Hasugian, H., & Shiddiq, A. N. (2012). Perancangan Bangunan Industri Kreatif Bidang Penyewaaan Sarana Olahraga. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi Terapan (SEMANTIK 2012)*.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Samryn, L. (2011). *Pengantar Akuntansi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sikumbang, R. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Ghalia Indonesia.

- Sukamto, R. A., & Shalahudin, M. (2014). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Beroientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- Sutabri, T. (2012). *Analisa Sistem Informasi*. Yogyakarta.
- Syahputra, R., & Syaiful, A. (2016). *Visual Programming*. Yogyakarta: Mediakom.

PROFIL PENULIS

Irani Yuni Mora Napitupulu, Tahun 2018 Lulus dari Program Diploma Tiga AMIK Bina Sarana Informatika Bekasi.

Sri Muryani, Tahun 2010 Lulus dari Program Strata Dua (S2) ilmu Komputer pada Pasca Sarjana STMIK Nusa Mandiri Jakarta. Saat ini bekerja sebagai tenaga pengajar pada STMIK Nusa Mandiri Jakarta dengan jabatan Fungsional Akademik Asisten Ahli diperoleh tahun 2013